

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PEMAIN
SSB PERSATUAN SEPAKBOLA KOTO BANGUN KECAMATAN
KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Anugrah Illahi

NIM/BP: 21086335/2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota " adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, November 2025



Anugrah Illahi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

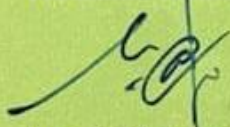
SKRIPSI

Judul : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain
SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Anugrah Illahi
NIM : 21086335
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Dr. Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd
NIDN. 0006128302

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anugrah Illahi
NIM : 21086335

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

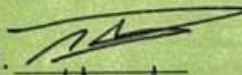
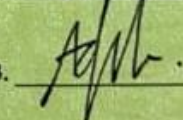
**Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Persatuan
Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Oktober 2025

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd
2. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Ade Zalindro, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Anugrah Illahi, 2025. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Masalah dalam penelitian ini diduga disebabkan oleh rendahnya keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota saat pertandingan. Faktor utama yang mempengaruhi adalah kesalahan dalam penerapan teknik dasar seperti dribbling, shooting, passing, control, dan heading. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 65 pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria usia 14–17 tahun sebanyak 30 pemain. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui tabulasi frekuensi untuk menggambarkan tingkat keterampilan teknik dasar para pemain secara objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dribbling pemain tergolong sedang, kemampuan shooting tergolong kurang, passing dan control berada pada kategori sedang, sedangkan heading tergolong kurang. Secara keseluruhan, tingkat keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan latihan teknik dasar agar performa pemain dapat lebih optimal dalam pertandingan.

Kata Kunci: Teknik Dasar, Sepakbola

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Jasmani, Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayah Cipto Harianto dan ibu Desmarni, yang menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta motivasi terbesar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti diberikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Ade Zalindro, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 2 yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Muhammad Arnando, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu bimbingan serta masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf bagian akademik Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dan membantu penulis dalam segala urusan perkuliahan dan administrasi.
8. Kepada pelatih dan siswa SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan bantuan berupa moril dan material.
9. Kepada pemilik NIM 21053182, seseorang yang selalu ada untuk penulis dan menjadi *support system* dihidup penulis. Terima kasih telah sabar menemani setiap proses yang penulis lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti dan memberikan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini. *You have done too much good for me, thank you for trying for me.*

Dalam membahas dan menyusun skripsi ini penulis menyadari adanya keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga yang penulis miliki untuk menyusun isi dari skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2025
Saya yang menyatakan

Anugrah Illahi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kerangka Konseptual	43
C. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional.....	48
E. Jenis dan Sumber Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data.....	59
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
LAMPIRAN.....	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

1. Populasi Angket	44
2. Norma Standarisasi Tes Teknik <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	49
3. Norma Standarisasi Tes Teknik <i>Shooting</i> Sepakbola.....	51
4. Norma Standarisasi Tes Teknik <i>Passing</i> dan <i>Controlling</i> Sepakbola.....	53
5. Norma Standarisasi Tes Teknik <i>Heading</i> Sepakbola.....	54
6. Rangkuman Deskripsi Data Penelitian.....	59
7. Distribusi Frekuensi Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>) Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	60
8. Distribusi Frekuensi Menendang Bola (<i>Shooting</i>) Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	61
9. Distribusi Frekuensi <i>Passing</i> dan <i>Control</i> Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	63
10. Distribusi Frekuensi Menyundul Bola (<i>Heading</i>) Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	65
11. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	66

DAFTAR GAMBAR

1. Menggiring Bola.....	18
2. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam.....	21
3. <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	22
4. <i>Dribbling</i> Menggunakan Bagian Punggung Kaki.....	23
5. <i>Shooting</i>	25
6. <i>Drive Shoot</i>	27
7. <i>Full Volley</i> dan <i>Half Volley Shooting</i>	28
8. <i>Curving Shoot</i>	29
9. <i>Passing</i> Umpan Pendek.....	33
10. <i>Passing</i> Umpan Panjang.....	34
11. <i>Passing</i> Umpan Melengkung.....	35
12. <i>Controlling</i>	36
13. <i>Heading</i>	40
14. Kerangka Konseptual.....	41
15. Lapangan Alur <i>Dribbling</i>	49
16. Lapangan Tes Menembak Bola Ke Sasaran.....	50
17. Lapangan Tes <i>Passing</i> dan <i>Control</i>	52
18. Lapangan Tes Menyundul bola Sejauh Mungkin.....	53
19. Histogram <i>Dribbling</i> Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	61
20. Histogram <i>Shooting</i> Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	63
21. Histogram <i>Passing</i> dan <i>Control</i> Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	64
22. Histogram <i>heading</i> Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun.....	66
23. Histogram Teknik Dasar Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	82
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas sehari-hari yang sering dilakukan manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga sudah terdapat pada semua aspek kehidupan, seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya (Juliandra & Yendrizar, 2018). Menurut Rohendi (2021:32) mengatakan bahwa “Olahraga adalah sarana bagi manusia untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani”.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia mulai dari kalangan anak-anak, orang dewasa dan orang tua, baik itu laki-laki maupun Perempuan. Sepakbola merupakan permainan yang bisa dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain, setiap tim akan berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dengan tujuan akhir memasukkan bola ke gawang lawan untuk memperoleh skor. Menurut Septian Nosa, (2013) permainan sepakbola merupakan permainan beregu atau tim, Dimana tim yang bermain baik dan disiplin yang akan mampu melakukan permainan terstruktur yang artinya tim memiliki kerjasama yang baik.

Salah satu usaha menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah dengan cara pembinaan melalui olahraga. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan BAB III

Pasal 11 Ayat 2 yang berbunyi: “Pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah berkewajiban memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya kegiatan keolahragaan bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”.

Adanya Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Keolahragaan Nasional ini, maka keolahragaan di Indonesia telah memiliki arah yang pasti untuk kedepannya dan prestasi olahraga akan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa di tahap internasional. Dalam melakukan pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan mulai dari usia dini, berjenjang, terprogram dan bertujuan. Di Indonesia olahraga prestasi yang berkembang saat ini beragam, mulai dari olahraga yang sifatnya perorangan maupun olahraga yang sifatnya beregu atau olahraga tim. Salah satu olahraga prestasi yang cukup berkembang pesat yaitu sepakbola.

Dalam permainan sepakbola modern dikenal adanya empat momen utama yang menentukan jalannya pertandingan. Pertama, momen *attack* (menyerang) yaitu ketika tim berusaha membangun serangan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Kedua, momen transisi positif yaitu perubahan cepat dari bertahan menjadi menyerang setelah berhasil merebut bola. Ketiga, momen *defend* (bertahan) yaitu usaha tim untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara menjaga ruang, menutup pergerakan, dan melakukan pressing. Keempat, momen transisi negatif yaitu perubahan dari menyerang ke bertahan ketika kehilangan bola, sehingga tim harus segera melakukan reorganisasi pertahanan Wibowo dkk. (2023).

Menurut Saharullah (2020: 45), “peningkatan fisik, teknik dan taktik tanpa dibarengi pembinaan mental sulit tercapai prestasi yang maksimal, sehingga keempat elemen tersebut harus dikembangkan secara simultan dalam program pelatihan”. Jadi, prestasi dalam olahraga sepak bola, dipengaruhi oleh berbagai faktor utama seperti kondisi fisik, penguasaan teknik dasar, strategi permainan, serta kesiapan mental atlet. Faktor-faktor di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan lain dan tidak bisa dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak akan seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal. Hal ini sesuai yang dikembangkan oleh Bangsbo (2008:11) bahwa penampilan dalam sepakbola merupakan kompleks meliputi elemen teknik, taktik, psikologi dan fisik.

Dalam olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan suatu pondasi untuk dapat bermain sepakbola. Menurut Herman (2021:3), "Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar. Pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara". Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Hal ini sesuai dengan pendapat Caglayan et al., (2018:2), "*Basic technical skill is an important element of soccer*", yang diartikan bahwa keterampilan teknik dasar merupakan salah satu elemen fundamental dalam

permainan sepak bola yang sangat menentukan kualitas performa seorang pemain di lapangan.

Dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, atlet harus menguasai macam-macam teknik dasar sepakbola. Menurut Nasution (2018: 56), “Teknik dasar dalam sepak bola meliputi menendang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), serta mengoper dan menghentikan bola (*passing and stopping*)”. Dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola, faktor kondisi fisik seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan dan daya ledak sangat penting diajarkan kepada atlet. Jika kondisi fisik atlet kurang baik, maka cenderung tidak akan belangsung lama dalam pertandingan, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu keterampilan teknik. Dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik, dapat memberikan keterampilan gerak lebih baik pula (Novri Gazali, 2015:2).

Menggiring bola (*dribbling*) adalah suatu gerakan dalam permainan sepakbola yang menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga berpindah dari satu tempat ketempat lain sesuai dengan yang diharapkan dan selalu tetap dalam penguasaan. Dalam permainan sepakbola tujuan dribbling menurut Anugrah & Donie (2019:3) menyatakan, "tujuan utama dari menggiring bola adalah untuk: 1) memindahkan daerah permainan 2) melewati lawan 3) Memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka dan 4) memperlambat tempo permainan". Russell et al (2010:2) menjelaskan, penggiring bola yang terampil mampu menjaga bola tetap dekat dengan posisi

yang diinginkan saat melaju dengan kecepatan tinggi dan kurangnya penguasaan bola akan meningkatkan kemungkinan kehilangan penguasaan bola.

Shooting merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan shooting baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Menurut Afrizal (2018:3), "Teknik *shooting* diperlukan oleh atlet-atlet sepakbola untuk memasukan bola ke gawang lawan sebagai akhir dari skema penyerangan. Shooting adalah suatu usaha menendang bola ke arah gawang lawan secara kuat dan akurat dengan menggunakan kaki. Kemampuan menembak bola ke gawang merupakan faktor yang paling penting karena sasaran utama dari shooting adalah untuk mencetak gol. Seorang pemain diharuskan memiliki keterampilan dasar untuk menendang bola serta mengembangkan metode *shooting* agar dapat melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari arah manapun di dalam lapangan.

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Adapun menurut Putra et al (2020:1) passing merupakan cara untuk memindahkan bola dari pemain ke pemain berikutnya, passing bisa menggunakan bagian tubuh apapun kecuali tangan, tetapi biasanya passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki. Menurut Heidorn (2007:2), *passing the ball is the most effective way for a team to move the ball down the field, while maintaining possession of the ball*. Maknanya Mengoper bola adalah cara paling efektif bagi tim untuk memindahkan bola di dalam lapangan,

sambil mempertahankan penguasaan bola. Menurut Rein et al., (2017:3) kemampuan individu pemain untuk melakukan *passing* yang baik selama permainan adalah keterampilan kunci yang mendasari kinerja sukses dalam olahraga tim. Ketika tim yang menguasai bola atau mengendalikan permainan maka tim tersebut memiliki peluang untuk mencetak gol.

Menurut Emral (2016:129), "Mengontrol bola dalam bermain sepakbola merupakan usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya". Dengan demikian bola akan dapat dimainkan selanjutnya baik dalam menyusun serangan begitu juga dalam membangun serangan baik. Jadi, tindakan menahan bola merupakan kegiatan pendahuluan dari mengontrol bola. Istilah menahan bola (*stopping*) dalam perkembangan persepakbolaan modern bukan menghentikan bola, melainkan pemain berusaha mengurangi kecepatan dari bola dengan menggunakan bagian-bagian dari tubuh yang dibolehkan oleh peraturan permainan. Mengontrol bola berarti bola yang sudah di tahan dapat dikuasai sepenuhnya hingga tidak mungkin dirampas oleh lawan.

Heading adalah suatu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, pemain bola harus mahir dalam melakukan heading dengan berbagai cara, karena Heading merupakan keterampilan khas dalam sepakbola. Menurut Peek et al., (2019:3), "Menyundul bola secara sengaja dalam sepak bola adalah keterampilan khusus olahraga di mana kepala digunakan untuk dengan sengaja memukul bola agar dapat mengarahkannya kembali."

Di Sumatera Barat sepak bola banyak menyita perhatian kalangan muda dan anak-anak hingga banyak berdiri klub-klub, sekolah sepakbola, dan tempat pelatihan sepakbola yang tersebar dari kota hingga ke daerah-daerah yang nantinya muncul bibit-bibit berpotensi dan berkualitas. Kabupaten Lima Puluh Kota juga tidak mau ketinggalan dengan kota-kota lain di Sumatera Barat dalam membina pemain sejak usia dini dan muda, terbukti dengan adanya tempat pelatihan pemain sepakbola di desa-desa di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Persatuan Sepakbola Koto Bangun adalah salah satu wadah tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kecamatan Kapur IX sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI, yang telah terdarta di Askab di Kabupaten Lima Puluh kota. Persatuan Sepakbola Koto Bangun ini diharapkan terus melahirkan bibit-bibit sepakbola kebanggaan Kabupaten Lima Puluh Kota maupun Sumatra Barat. Jumlah atlet pemain sepakbola binaan yang terdaftar di SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun ini pada tahun 2020-2025 berjumlah sekitar 65 orang dengan pengelompokan usia dari 6-20 tahun (data pelatih SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun). Para pengurus dan pelatih telah memiliki sertifikat melatih yang diakui oleh PSSI.

Persatuan Sepakbola Koto Bangun berdiri pada tahun 2000 dan telah banyak mengikuti berbagai turnamen baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Tetapi, SSB ini dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan prestasi. Adapun turnamen atau kejuaraan yang diikuti SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

diantaranya: Gestu Cup Tahun 2020/2021 kalah di semi final dan *Open Tournament* Danau Rusa Cup III Tahun 2022 kalah di perempat final.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan Pelatih SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, masih ditemukan kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola, seperti *passing* yang sering tidak tepat sasaran, *control* bola yang lemah sehingga mudah direbut lawan, *dribbling* yang kurang baik, serta banyak kesalahan teknik saat *shooting* sehingga tendangan keluar sasaran.

Hal ini harus menjadi perhatian dari pelatih SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pelatih harus mengetahui kenapa pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tidak mampu menguasai keterampilan teknik dasar dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi seperti kondisi fisik yang belum begitu baik, ketersediaan sarana dan prasarana kurang memadai, motivasi pemain dalam menjalani proses latihan, minat dan bakat yang belum tersalurkan dengan baik. Semua faktor yang dikemukakan ini dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari dan menguasai suatu bentuk keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.

Di samping faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, rendahnya keterampilan teknik dasar bermain sepakbola disebabkan karena pelatih SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tidak memiliki program latihan yang terstruktur dan pelatih sangat kurang diberi pelatihan atau penataran baik dalam bidang pengembangan

metode mengajar sepakbola maupun tentang pelaksanaan bermain sepakbola. Hal ini mengakibatkan pelatih SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota kurang menerima informasi yang baru khususnya teknik dasar sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan maksud melihat atau meninjau tentang keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan teknik dasar sepak bola di lingkungan SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kapur IX masih lemah, seperti teknik *dribbling*, *shooting*, *heading*, *passing* dan *control*.
2. Kondisi fisik pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kapur IX masih kurang prima.
3. Program latihan yang tidak terstruktur dengan baik.
4. Strategi yang diterapkan belum sesuai dengan karakteristik pemain SSB PSKB Kapur IX.
5. Motivasi Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kapur IX dalam menjalani proses Latihan masih kurang.
6. Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan untuk mencegah perluasan permasalahan, serta mengingat keterbatasan penulis, maka penelitian ini akan dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar, *Dribbling*, *Shooting*, *Passing* dan *Controlling*, dan *Heading*. Sepakbola Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterampilan *dribbling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana tingkat keterampilan *shooting* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana tingkat keterampilan *passing* dan *controlling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimana tingkat keterampilan *heading* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat keterampilan *dribbling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk menganalisis tingkat keterampilan *shooting* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk menganalisis tingkat keterampilan *passing* dan *controlling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk menganalisis tingkat keterampilan *heading* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Untuk menganalisis tingkat keterampilan teknik dasar pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknik dasar sepakbola. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para atlet sepakbola untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam teknik dasar, strategi bermain, serta pentingnya kondisi fisik dan mental dalam menunjang performa di lapangan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi untuk terus mengembangkan potensi serta meningkatkan prestasi secara berkelanjutan.

b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan atlet. Selain itu, informasi dari penelitian ini juga dapat membantu pelatih dalam mengevaluasi dan meningkatkan metode pembinaan agar performa tim semakin optimal dan berprestasi.

c. Bagi Peneliti

Salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti mengenai topik teknik dasar sepakbola pemain SSB.

d. Bagi SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih dan pengelola SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pemain secara objektif. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain. Dengan demikian, pembinaan dan peningkatan kualitas pemain dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang keterampilan teknik dasar sepak bola, khususnya pada kelompok usia atau wilayah yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan teknik dasar pemain sepak bola, seperti aspek fisik, psikologis, atau lingkungan latihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tinjauan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain sepakbola SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi “Sedang”.
2. Kemampuan *dribbling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi “Sedang”.
3. Kemampuan *shooting* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota berada pada klasifikasi “Kurang”.
4. Kemampuan *passing control* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada klasifikasi “Sedang”
5. Kemampuan *heading* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada klasifikasi “Kurang”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelatih sepakbola agar memberikan tambahan hari latihan, sehingga pemain lebih sering melakukan latihan teknik dasar sepakbola dan keterampilan dasar pemain sepakbola dapat di tingkatkan.
2. Pemain agar lebih disiplin dan rajin mengikuti latihan teknik dasar sepakbola sehingga keterampilan dan tidak banyak melakukan dalam mempelajari teknik dasar sepakbola.
3. Pelatih agar dapat memberikan materi tentang teknik dasar sepakbola SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota di lapangan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dari pelatih, bagi peneliti harus menggunakan sampel lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal.(2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 6–14.
- Akmal, I., & Lesmana, H. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain Ssb Poss. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1197-1210.
- Aldo Naza, Putra (2022), Efektivitas Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa SSB Usia 12 Tahun. *Jurnal Sporta Saintik*. Vol 7, No. 1 ISSN: 2502-565
- Aprizul, A. & Kiram.(2018). Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 101-108.
- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018).Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 32–41.
- Arsil. (2015). Tes Pengukuran dan evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Padang: FIK Universitas Negeri Padang.
- Bangsbo, J, &, Mohr, Magni, (2008). Fitness Testing in Football - Fitness Training in Soccer II. [www. Bangsbosport.com](http://www.Bangsbosport.com)
- Budiman, A., & Sin, T. H. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatandan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya. *Jurnal JPDO*, 2(1), 177-181.
- Canglayan, Atakan (2018). The Effects of Trainings with Futsal Ball on Dribbling and Passing Skills on Youth Soccer Players. *International Journal of Applied Exercise Physiology*. Vol.7, No.3
- Deri, A. M., Umar, U.,& Damrah, D. (2018). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa Ssb (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 127.
- Dooley & Christian Titz, (2010), *Soccer – Passing and Ball Control, 84 rills and Exercises Designed to Improve Passing and Control*
- Emral (2016). *Sepakbola Dasar*. Padang. Sukabina Press
- Fetri, F & Donie.(2019). Latihan Kelincahan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(5), 1169-1178.

- Filanesia. (2017). *Filosofi Sepak Bola Indonesia* : Jakarta.
- FIFA.(2015). *Education & technical development departement.Small sided games and integrating physical preparation*. Zurich Switzerland: FIFA. RVA Druck und Medien Alstatten.
- Gifford, Clive. (2009). *Sepakbola Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gunadi, D., Witarsyah, W., Arwandi, J., & Ridwan, M. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Koordinasi Mata Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1092-1103.
- Halim, M., & Mardela, R. (2020). Pengaruh Passing Group Terhadap Passing Pemain Sepakbola Sman 4sumbar Fa Kelompok Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Patriot*, 2(1), 182-192.
- Herman, (2021). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain SSB. *Jurnal Gladiator*. VOL.3. No.2
- Herwin. (2004). "Keterampilan Sepakbola Dasar." Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin.(2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kongger Robert, (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten. PT.Saka Mitra Kompetens.
- Luxbacher. (2012), *Sepakbola*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, Joseph A. (2011), *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Marpaung &Syahara (2019), Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP Sudarso Padang. *Jornal Patriot*. Universitas Negeri Padang
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Nugroho, Bayu Ichwan, Eddy Marheni, and S. Afrizal.(2019) "Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Kelentukan Pinggang dengan Kemampuan Heading Pemain SSB Putra Siguntur." *Jurnal Patriot* 1.01: 24- 31.
- Nurhasan. (2001). *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*, Jakarta: Depdiknas.
- Nusri, A., Setijono, H., & Rahayu, T. (2018).Development Developing Instruments to Measure Long Passing and Shooting Skills of the Football School Students of Medan City. *The Journal of Educational Development*, 6(3), 280–285.

- Paramitha, S. T., Imanudin, I., Hardwis, S., & Suwanta, D. M. (2020). *Development of Basic Football Learning Techniques (Kicking) Through Digitalization of Learning Material*. 394(Icirad 2019), 419–424.
- Putra, Dede Dwiansyah. (2017) "Hubungan Kekuatan Otot Perut Dan Kelenturan Pinggangdengan Kemampuan Heading Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Putra Sma Negeri 13 Palembang." *Jurnal Pendidikan Rokania* 2.1 : 22-29.
- Putra, M., Hermazoni, Irawan, R., & Oktavianus, I. (2022). *Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Akurasi Passing*. Jurnal Patriot, Vol.2, No.4.
- Prakarsa, R., & Umar, U. (2020). Pengaruh Variasi Latihan Plyometric, terhadap Akurasi Shooting Pemain Akademi PSP Padang. *Jurnal Patriot*, 2(1), 193-205.
- Putra, A. T., & S, A. (2020).Kontribusi Kelenturan Dan Dayaledak Otot Tungkai Terhadap Heading Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2, 212–214.
- Saputra, & Maidarman. (2019). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(1), 14-20.
- Saputra, A., & Yennes, R. (2018).Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola.*Jurnal Patriot*, 71-78. <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.14>
- Setiawan, A., & Arnando, M. (2020). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Ketepatan Passing Pemain Sekolah Sepakbola (Ssb) Bima Kota Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 2(2), 40-44. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/540>
- Sucipto, dkk. (2020). *Sepakbola*. Surabaya: Unipress
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015). The Effects of Training Methods and Achievement Motivation Toward of Football Passing Skills. *Jipes - Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 1(2), 73.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, U. (2019). Metode Latihan Kelincahan Berpengaruh terhadap Dribbling. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1307-1320.
- UU Republik Indonesia No.11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Presiden Republik Indonesia.
- Watson, S. (2015) *Football coaching manual*. United Kingdom: Footy4Kids
- Wijaya, B., & Afrizal.(2018). Kelentukan Pinggang, Daya Ledak Otot Tungkai dan Kemampuan Heading. *Jurnal Patriot*, 46-55.
- Winarnno (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Futsal, Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2, 43–45.
- Yogatama, R., & Irawadi, H. (2019).Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 704-714.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, (2), 1–8.
- Yulifri (2012). *Permainan Sepakbola*. Padang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Yulifri dan Asril, (2016). *Permainan Sepakbola*. Padang. FIK UNP
- Zulwandi, Y., & Irawan, R. (2018).Metode Latihan Sirkuit Berpengaruh Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola Yogi. *Jurnal Patriot*, 2, 975–983.